

**Analisis pengaruh faktor-faktor pengendalian transaksi terhadap kinerja keamanan transaksi dengan kerangka kerja COSO Studi kasus pada PT.Danareksa Sekuritas**

**Yogi Syamriadi**

*(Department of Accounting, Padjadjaran University)*

**Hamzah Ritchi**

*(Department of Accounting, Padjadjaran University)*



ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PENGENDALIAN  
TRANSAKSI TERHADAP KINERJA KEAMANAN TRANSAKSI  
DENGAN KERANGKA KERJA COSO  
(COMMITTEE ON SPONSORING ORGANIZATION)  
STUDI KASUS PADA PT.DANAREKSA SEKURITAS

Yogi Syamriadi  
Hamzah Ritchi

**Abstract**

*This research aims to examine whether there is a significant influence among the factors controlling transactions in the securities company (PT. Danareksa) against the performance of security transactions. Operational variables examined in this research are the factors of controlling transactions such as: Adequate segregation of duties, Proper authorization of the transaction and activities, Adequate documents and records, Physical control over assets and records, Independent checks on performance as the independent variables and the performance of security transactions with indicators safe of assets, as the dependent variable.*

*In this research the author uses the case study method with the type of descriptive research explanatory. Techniques of data gathering is performed with internships, interviews, distribute the questionnaire to the respondent in the company, and literature study. Data is collected and then adjusted to the COSO framework and the testing is done through a questionnaire, which is processed into the analytical test statistics. Sampling is done using the purposive sampling. Respondents' data is then tested to quality for validity and reliability test.*

*From the test, it can be seen that there is a significant influence of the factors controlling transactions to the performance of security transactions. whereas the t test, there is the influence of physical control over assets and records and independent checks on performance against the performance of security transactions.*

**Keyword:** factors controlling transactions, performance of security transactions, COSO framework

## 1. Latar Belakang

Salah satu contoh dalam industri finansial, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang transaksi sekuritas yang menuntut keamanan bertransaksi, dimana pergerakan transaksi yang sangat cepat, penggunaan teknologi informasi yang mengandalkan keberkualitasan suatu informasi, seperti penggunaan transaksi dengan sistem online (tanpa bertemu atau bertatap muka langsung) melalui pengaplikasian JATS (*Jakarta Automatic Trading System*) sangat dibutuhkan selain menjadi penunjang juga sebagai faktor yang mengintegrasikan aktivitas transaksi di perusahaan efek. Oleh karena itu pengendalian yang memadai terhadap aktivitas transaksi yang diintegrasikan dengan sistem informasi dan teknologi sangat dibutuhkan.

### 1.1 Penggunaan Kerangka Kerja COSO

Mengacu kepada kerangka kerja *Committee on Sponsoring Organization* (COSO), yang selanjutnya disebut COSO, menurut Arens, Elder dan Beasley (2006:270), pengendalian internal adalah :

*“Internal control is broadly defined as a process effected by an entity’s board of directors, management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the following categories: effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.”*

Kegiatan pengendalian menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas yang

dirancang untuk menyediakan keyakinan memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan dalam kategori berikut ini:

1. Terjaganya harta/ aset organisasi
2. Keandalan pelaporan keuangan.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Efektivitas dan efisiensi operasi.

Adapun pengendalian internal terhadap transaksi seperti diungkapkan oleh Ron Weber (1999:11), yaitu: struktur organisasi dan semua cara serta alat-alat yang dikoordinasikan, yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta akan transaksi perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data mengenai alur masuk, proses, dan keluar suatu data transaksi, memajukan efisiensi dalam operasi dan membantu menjaga kepatuhan kebijakan yang ditetapkan sebelumnya.

Suatu pengendalian transaksi akan dapat dilaksanakan apabila didalam perusahaan telah memiliki sistem dan prosedur akuntansi, hal ini disebabkan karena sistem dan prosedur akuntansi merupakan suatu pedoman atau standar dalam pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan, adapun pernyataan yang mendukung, Henderson (1996), "*One outcome of the initial security transaction review might be security policies to guide security practices within an organization and to provide a basis for subsequent evaluation of these practices*".

COSO mendefinisikan faktor-faktor pengendalian transaksi yang memiliki fungsi preventif, detektif, dan korektif kedalam proses seperti dalam aktivitas input, pemrosesan, dan output, kedalam lima faktor kegiatan pengendalian dengan indikatornya masing-masing antara lain (Bodnar & Hopwood: 251; Arens: 278):

1. *Adequate segregation of duties*  
Indikatornya: Pemisahan tugas dari tanggung jawab tertentu.
2. *Proper authorization of transaction and activities*  
Indikatornya: pembatasan akses dan otorisasi terhadap transaksi dan aktivitas tertentu, pembatasan kewenangan atas keadaan aset. Dalam penelitian ini yang dimaksud aset adalah saham dan dana nasabah/klien.
3. *Adequate documents and records.*  
Indikatornya: Prosedur meliputi penggunaan dan penyimpanan media phisik maupun elektronik yang memadai, baik berupa data, file, dan rekaman percakapan yang tersimpan untuk digunakan sebagai bukti transaksi.
4. *Physical kontrol over assets and records*  
Indikatornya: pengawasan aset dan dokumentasi tertentu guna melindungi dari pihak-pihak yang tidak diinginkan dan dari pengguna yang tidak memiliki otorisasi.
5. *Independent checks on performance*  
Indikatornya: prosedur pemeriksaan kinerja yang dilakukan oleh entitas independent dan yang tidak menjadi bagian dari transaksi.

## 1.2 Penelitian Sebelumnya

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handoko (2001), mengemukakan faktor-faktor yang mendasari dan mempengaruhi suatu keamanan transaksi dari pengendalian transaksi perusahaan antara lain:

1. Pengaksesan data transaksi
2. Jaminan terhadap proses data transaksi.

Dan penelitian oleh Estherlita (1999), menyimpulkan pengaruh yang signifikan suatu faktor dari pengendalian transaksi, yaitu: dokumen dan pendokumentasian atas suatu transaksi, terhadap keamanan transaksi yang dilakukan. Selaras dengan penelitian oleh Wijaya (2000), mengemukakan faktor dari pengendalian transaksi, yaitu: Otorisasi terhadap suatu transaksi, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keabsahan suatu transaksi. Serta pernyataan Ritchi (2007), selebihnya menjelaskan penerapan analisis pengendalian internal melalui analisis proses

bisnis dengan menggunakan COSO menjadi kerangka acuan dalam menilai aspek pengendalian pada sistem informasi dan pelaporan keuangan.

Dan penelitian oleh Sari (2009), yang menyatakan sistem pengukuran kinerja terhadap suatu aktivitas merupakan suatu bagian yang penting dilaksanakan, guna mengukur, mengetahui dan selanjutnya memotivasi setiap karakteristik kinerja yang diteliti. Serta penelitian oleh Rosantika(2008), yang mengangkat penilaian suatu kinerja atas penerapan aktivitas pengendalian suatu perusahaan.

Diperlukan suatu sistem atau prosedur yang dapat menjamin bahwa kegiatan yang dilaksanakan menghasilkan keluaran atau output yang direncanakan atau yang diharapkan oleh pihak manajemen. Dalam akuntansi, sistem pengendalian transaksi yang berlaku di perusahaan merupakan faktor yang menentukan keamanan atas aset yang dihasilkan oleh entitas tersebut, sehingga dalam memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang di auditnya, auditor meletakkan kepercayaan atas efektivitas sistem pengendalian transaksi dalam mencegah terjadinya kesalahan yang material dalam proses akuntansi.

Perusahaan menilai suatu pengendalian transaksi berpengaruh atau tidaknya, melalui penilaian terhadap kinerja keamanan transaksi, Ljungberg (1994) dalam Wibisono (2006 : 27), mendefinisikan kinerja sebagai:

“Sebuah tatanan pengukuran berdasarkan aturan dan prosedur tertentu untuk mencakup, mengkompilasi, mempresentasikan, dan mengkomunikasikan data dalam sebuah kombinasi yang mencerminkan kunci kinerja dan karakteristik dari proses terpilih yang cukup efektif yang memungkinkan analisis intelektual sebagai panduan untuk mengambil tindakan yang diperlukan”.

Menurut Mulyadi (2001:415), “sistem pengukuran kinerja adalah penentuan operasional organisasi , bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya”. Dan menurut Simamora (2004 : 338), “Pengukuran kinerja adalah proses yang dipakai oleh organisasi untuk mengevaluasi pelaksanaan kerja individu karyawan dan merupakan salah satu efektifitas dasar dalam penilaian karyawan, evaluasi kinerja dan evaluasi karyawan”.

Didukung dengan pernyataan ISO 21188:2006, bahwa perusahaan yang bergerak diindustri finansial perlu menerapkan pengukuran atas kinerja keamanan transaksi yang menjamin kerahasiaan, keaslian dan integritas transaksi keuangan baik dilakukan melalui jaringan komunikasi ataupun tanpa jaringan komunikasi (<http://www.iso.org>).

Pemahaman tersebut menunjukkan bahwa kinerja keamanan transaksi merupakan suatu ukuran keadaan atas penilaian suatu karakter dari peristiwa tanpa pelanggaran yang terjadi dan mengikuti prosedur serta kelayakan pengendalian transaksi, sehingga perusahaan dapat mengetahui sejauh mana tingkat keamanan bertransaksi. Penelitian sebelumnya oleh Siponen & Livari (2006), menyatakan pentingnya merancang dan merencanakan pengendalian terhadap aplikasi transaksi khususnya terhadap keamanan sistem informasi melalui beberapa kebijakan, peraturan bisnis melalui kerangka pengendalian keamanan dan pengukuran kinerja keamanan transaksi dapat mencegah setiap organisasi dari kerugian atau kehilangan harta dan beberapa peluang bisnis tak terduga terjadinya kondisi-kondisi bisnis yang tidak diinginkan.

Terhadap transaksi melalui jaringan aplikasi dan transaksi langsung, Rensel, Abbas & Rao (2006) menuntut keamanan dan ketersediaan segala fasilitas transaksi, sehingga memberikan pelayanan yang baik terhadap pemakai, dan perusahaan pun perlu mengukur keamanan dari suatu aplikasi transaksi guna melindungi harta miliknya dan nasabah(konsumen), melalui pemeriksaan dengan cermat akan kebenaran data-data administrasi/keuangan.

Adanya fenomena terkait pengendalian transaksi yang mendasari aktivitas pengendalian internal, seperti kasus-kasus broker atau perusahaan sekuritas yang bermasalah terkait penyalahgunaan dana-dana nasabah dan tingkat kepatuhan yang rendah, makin banyak yang terkuak. Atas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan fenomena dari kasus-kasus yang

terjadi, peneliti menyimpulkan suatu pengendalian transaksi diukur dengan suatu kinerja atas pengendalian tersebut, yaitu kinerja keamanan transaksi. Peneliti membuat penelitian atas faktor-faktor pengendalian transaksi dengan menggunakan indikator kinerja keamanan transaksi dan menggunakan kerangka kerja COSO. COSO umumnya memberikan pijakan pada pengendalian khusus pada laporan keuangan, pada sistem pengendalian informasi dan transaksi bisnis lebih banyak mengandalkan sistem pemrosesan transaksi.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Apakah faktor-faktor pengendalian transaksi: *Adequate segregation of duties, Proper authorization of transaction and activities, Adequate documents and records, Physical control over assets and records, Independent checks on performance* berpengaruh terhadap kinerja keamanan transaksi baik secara simultan dan parsial.

### 1.3 Batasan Penelitian

Mengingat begitu kompleksnya permasalahan yang ada dalam struktur pengendalian transaksi. Peneliti menggunakan batasan penelitian agar tercipta ruang lingkup sesuai dengan hal-hal yang ditunjukkan peneliti:

1. Penelitian hanya ditujukan untuk meneliti proses pengendalian transaksi dalam pengendalian internal pada transaksi nasabah terhadap investasinya.
2. Subjek penelitian hanya pada satu perusahaan yang bergerak dibidang transaksi sekuritas, yaitu: PT. DANAREKSA SEKURITAS dengan SID(Sentra Investasi Danareksa) Jakarta dan Bandung.

## 2. Kerangka Pemikiran

Peneliti menjelaskan bagaimana alur pemikiran agar memperoleh kerangka keamanan transaksi, dengan menggunakan kerangka kerja atas pengendalian terhadap transaksi. Studi empiris terdahulu, membahas hasil persepsi timbulnya kerusakan dari keamanan transaksi, termasuk agresi atau penyimpangan di tempat kerja seperti perilaku yang diarahkan secara langsung pada pencurian, sabotase, penerobosan kewenangan(Henle, 2005).

### 2.1 Pengendalian Transaksi

Pengendalian transaksi merupakan bagian dari pengendalian internal perusahaan yang terspesialisasi kepada pengendalian aplikasi terhadap sistem pemrosesan informasi terhadap transaksi, yang disebut dengan pengendalian transaksi.

Pengendalian transaksi adalah suatu penerapan dari prosedur, kepatuhan dan aturan dari pengendalian untuk pencapaian tujuan dalam melakukan transaksi (Bodnar and Hopwood, 2003:250). Melalui faktor-faktor pengendalian transaksi yang berpengaruh terhadap terciptanya kinerja keamanan transaksi.

Sistem pengendalian transaksi ditujukan untuk menghasilkan kondisi yang dikehendaki manajemen, dalam arti yang tegas, dan sistem tersebut akan :

- (a) mengamankan sumber dari pemborosan, kecurangan, dan ketidak-efesienan,
- (b) meningkatkan ketelitian dan dapat dipercayainya data akuntansi,
- (c) mendorong ditaati dan dilaksanakannya kebijakan perusahaan,
- (d) meningkatkan keamanan transaksi.

### 2.2 Kinerja Keamanan Transaksi

Pengertian kinerja adalah: "Tingkat prestasi atau hasil nyata yang dicapai yang terkadang dipergunakan untuk memperoleh suatu hasil positif" (Drucker 1992:134). Pengukuran yang layak terhadap keamanan transaksi melalui faktor-faktor pengendalian transaksi menjadikan suatu jaminan terhadap proses data transaksi dalam menilai kinerja yang sebenarnya. Sehingga kinerja keamanan transaksi merupakan suatu hasil dari pengukuran atas pengendalian transaksi.

Kinerja keamanan transaksi dapat diukur dengan menggunakan tujuan dari COSO, yaitu: terjaganya aset organisasi. Dalam penelitian ini dapat dirumuskan lebih rinci bahwa indikator kinerja keamanan transaksi adalah terjaganya aset (investasi dana nasabah) dengan menggunakan sub indikator *Confidentiality, Integrity, Availability*

### 2.3 Pendalaman Kerangka Kerja COSO

Menilai suatu kinerja keamanan memungkinkan untuk penggunaan kerangka kerja dalam menilai indikator keamanan tersebut serta mengetahui komponen pengendalian internal terhadap transaksi, yang dikemukakan oleh COSO seperti yang tertera dalam laporan COSO (Arens, 2006:274). Adapun komponen pengendalian internal tersebut adalah:

#### 1. *Control Environment* (Lingkungan Pengendalian)

Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap menyeluruh manajemen puncak, direktur, dan komisaris, dan pemilik suatu satuan usaha terhadap pengendalian dan pentingnya terhadap satuan usaha tersebut.

#### 2. *Risk assessment* (Penaksiran Risiko)

Penaksiran risiko untuk tujuan pelaporan keuangan adalah identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko entitas yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia. Proses penaksiran risiko harus mempertimbangkan kejadian dan keadaan ekstern dan intern yang mungkin timbul dan secara tidak baik mempengaruhi kemampuan entitas untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan, dan melaporkan data keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

#### 3. *Information and Communication* (Informasi dan Komunikasi)

Sistem informasi dan komunikasi (*information and communication system*) yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang memasukkan sistem akuntansi (*accounting system*), terdiri dari metode-metode dan catatan-catatan yang diciptakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat, dan melaporkan transaksi-transaksi entitas (dan juga kejadian-kejadian serta kondisi-kondisi) dan untuk memelihara akuntabilitas dari aktiva-aktiva dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan.

Transaksi terdiri dari pertukaran aktiva dan jasa antara suatu entitas dan pihak luar, dan juga pemindahan atau penggunaan aktiva dan jasa ke dalam entitas. Fokus utama dari kebijakan dan prosedur pengendalian yang berhubungan dengan sistem akuntansi adalah transaksi yang ditangani dengan suatu cara yang dapat mencegah terjadinya salah saji dalam asersi laporan keuangan manajemen.

#### 4. *Control Activities* (Aktivitas pengendalian)

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memberikan keyakinan bahwa petunjuk yang dibuat oleh manajemen dilaksanakan. Kebijakan dan prosedur ini memberi keyakinan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan untuk mengurangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas. Aktivitas pengendalian memiliki berbagai macam tujuan dan diterapkan dalam berbagai tingkat dan fungsi organisasi.

Aktivitas pengendalian yang relevan dikategorikan dalam berbagai cara, yaitu:

- a. Pemeriksaan kinerja, yaitu: Sistem akuntansi yang baik harus mempunyai pengendalian yang secara independen memeriksa kinerja individual atau proses dalam sistem.
- b. Pengendalian pemrosesan informasi, yaitu: Terdapat dua kategori luas dari aktivitas pengendalian sistem informasi, yaitu: pengendalian umum (*general controls*) dan pengendalian aplikasi (*application controls*).

#### 5. *Monitoring* (Pemantauan)

Pemantauan adalah penilaian kualitas kerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan dilaksanakan oleh personel yang semestinya melakukan pekerjaan tersebut, baik pada tahap desain maupun pengoperasian pengendalian, pada waktu yang tepat, untuk menentukan apakah pengendalian internal beroperasi sebagaimana yang diharapkan. Pemantauan dapat muncul melalui, aktivitas yang berkelanjutan dan evaluasi periode yang terpisah.

Berdasarkan kerangka pengendalian internal menurut laporan COSO terdapat beberapa konsep dasar yang membentuk pengendalian transaksi yaitu:

1. Pengendalian transaksi dijalankan oleh orang dari setiap jenjang organisasi, yang mencakup dewan komisaris, manajemen, dan personel lain.
2. Pengendalian transaksi dapat diharapkan mampu memberikan keyakinan memadai, bukan keyakinan mutlak, bagi manajemen dan dewan komisaris dan entitas lainnya.
3. Pengendalian transaksi ditujukan untuk mencapai tujuan yang saling berkaitan, dalam hal: pelaporan keuangan, kepatuhan, dan operasi.

Maka dikembangkan hipotesis :Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara *adequate of segregation of duties, proper authorization of transaction and activities, adequate documents and records, physical control over the assets and records, independent checks on performance* baik secara simultan dan parsial terhadap kinerja keamanan transaksi.

### 3. Metode Penelitian

Pengukuran data untuk variabel X dengan ukuran ordinal dimana skala yang dipakai adalah skala *likert*. Untuk lebih jelasnya operasional variabel X, berikut dengan indikatornya dapat dilihat pada tabel 1.

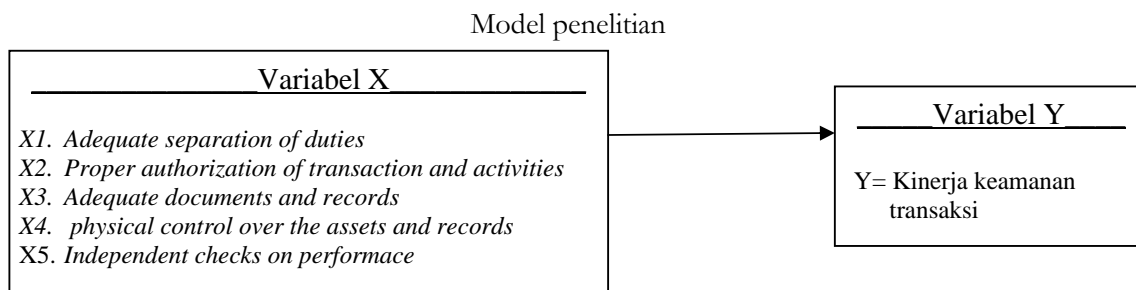
**Tabel 1 Operasionalisasi Variabel Independen**

	Faktor-Faktor	Indikator	Skala
Variable Independen Faktor-Faktor Pengendalian Transaksi	1. <i>Adequate segregation of duties(X1)</i>	a. Pemisahan tugas dan tanggung jawab asset b. Pembagian tanggung jawab c. Standarisasi kemampuan pegawai	Ordinal
	2. <i>Proper authorization of transaction and activities(X2)</i>	a. Terdapat prosedur pelaksanaan teknis b. Mengetahui dan memiliki otoritas atas persetujuan/ pembatalan transaksi c. Pengaksesan hanya oleh pihak yang berwenang (pembatasan otorisasi)	Ordinal
	1. <i>Adequate documents and records(X3)</i>	a. <i>Prenumbered</i> (dokumen bernomor urut) b. Penggunaan dokumen-dokumen utama dan pendukung c. Perekaman aktivitas d. Pengarsipan dokumen dan catatan	Ordinal
	2. <i>Physical control over assets and records(X4)</i>	a. Proses pemeriksaan fisik akan aset b. Keamanan akan teknologi informasi c. Keamanan akan keadaan fisik asset	Ordinal
	3. <i>Independent checks on performance(X5)</i>	a. Proses penerimaan pengaduan b. Koreksi kesalahan otomatis c. Pemeriksaan jejak transaksi d. Pemeriksaan oleh bagian lain dari internal perusahaan	Ordinal

Adapun indikator kinerja keamanan transaksi (variabel Y) dapat dilihat dari tujuan pengendalian menurut COSO, yaitu: Terjaganya harta / aset organisasi. Berikut akan digambarkan dalam tabel operasionalisasi variabel dependen.

**Tabel 2 Operasionalisasi Variabel Dependen**

	Indikator	Skala
Kinerja Keamanan Transaksi	Terjaganya harta / aset organisasi melalui sub indikator:	
	- <i>Confidentiality</i> 1. Standar dan kepercayaan terhadap kemampuan pemeriksa. 2. Keamanan penggunaan sistem aplikasi perangkat lunak. 3. Keamanan dan kerahasiaan aset nasabah, dan perusahaan.	Ordinal
	- <i>Integrity</i> 1. Pemeriksaan menyeluruh yang bersifat independen. 2. Keaslian data / aset nasabah, tanpa dirubah oleh pihak yang tidak berwenang/ <i>unauthorized</i> .	Ordinal
	- <i>Availability</i> 1. Keberadaan dan ketersediaan aset nasabah dan perusahaan. 2. Kesiapan sistem aplikasi transaksi, dan sistem pemeriksaan transaksi dalam mengolah aset.	Ordinal



Gambar 1 Hubungan Dimensi Variabel X dengan Dimensi Variabel Y  
 Sehingga formula regresinya :  $Y = b_0 + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + bX_5 + \epsilon$

#### 4. Pembahasan

Pengujian hipotesis dilakukan dalam dua tahap yaitu pengujian pengaruh secara simultan dan pengujian pengaruh secara parsial.

##### 4.1 Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan

Untuk menjawab penelitian apakah faktor-faktor pengendalian transaksi (*Adequate segregation of duties, proper authorization of transaction and activities, adequate documents and records, physical control over the assets and records, independent checks on performance*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keamanan transaksi (Y). Maka dilakukan pengujian hipotesis melalui statistik uji F.

Hipotesis dinyatakan dalam bentuk sebagai berikut:

- $H_0: b_{yxi} = 0$  Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama faktor - faktor pengendalian transaksi (*Adequate separation of duties, Proper authorization of transaction and activities, Adequate documents and records, physical control over the assets and records, Independent checks on performance*) terhadap kinerja keamanan transaksi (y)
- $H_1: b_{yxi} \neq 0$  Terdapat pengaruh secara bersama-sama faktor - faktor pengendalian transaksi (*Adequate separation of duties, Proper authorization of transaction*

and activities, Adequate documents and records, physical control over the assets and records, Independent checks on performance) terhadap kinerja keamanan transaksi(y)

keterangan: i = 1,2,3,4,5

Pengujian hipotesis sendiri dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , atau juga dapat dilihat dengan nilai signifikansinya dengan ketentuan menolak  $H_0$  jika  $F_{hitung}$  jika lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari  $\alpha$  penelitian (0,05).

Dari perhitungan diperoleh hasil berikut :

$$F = \frac{(n - k - 1) \times R^2}{k \times (1 - R^2)} = 20,8392$$

Dan diperoleh  $F_{tabel} = 2,4434$  (pada  $\alpha = 0,05$  serta derajat bebas  $db_1 = k = 5$  dan  $db_2 = n - k - 1 = 47 - 5 - 1 = 41$ ) atau  $p\text{-value} = 0,0000 < \alpha = 0,05$ : signifikan. Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau dengan kata lain  $20,8392 > 2,4434$ . Dan mendapatkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% (0,05) dari hasil perhitungan ANOVA menggunakan SPSS, maka diambil keputusan untuk menolak  $H_0$ .

**Tabel 3 Hasil Anova**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	822.8137	5	164.5627	20.8392	.0000 <sup>a</sup>
	Residual	323.7677	41	7.8968		
	Total	1146.5814	46			

a. Predictors: (Constant), X5 (Independent checks on performance), X1 (Adequate of Segregation of Duties), X3 (Adequate documents and records), X2 (Proper authorization of transaction and activities), X4 (Physical control over assets and records)

b. Dependent Variable: Y (Kinerja Keamanan Transaksi)

**4.2 Pengujian Koefisien Secara Individual**

Setelah prosedur pengujian secara bersama-sama  $H_0$  ditolak, dan disimpulkan terdapat pengaruh secara bersama-sama, selanjutnya dilakukan pengujian individual untuk melihat kebermaknaan (signifikansi) pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Statistik uji yang digunakan adalah uji t, dimana  $t_{hitung}$  diperoleh dari perhitungan SPSS, maka diperoleh hasil dalam tabel hasil uji t, sebagai berikut:

**Tabel 4 Uji Hipotesis Pengaruh Secara Parsial**

No	Hipotesis	Koefisien Regresi ( $b_{vxi}$ )	$t_{hitung}$	p-value	$t_{tabel}$	Kesimpulan Statistik
1	Pengaruh X1 terhadap Y	0.247	$t_1=1,1133$	0,1360	1,6829	Tidak Berpengaruh Signifikan
2	Pengaruh X2 terhadap Y	0.396	$t_2=1,3724$	0,0887	1,6829	Tidak Berpengaruh Signifikan
3	Pengaruh X3 terhadap Y	0.063	$t_3=0,2841$	0,3889	1,6829	Tidak Berpengaruh Signifikan
4	Pengaruh X4	0.640	$t_4=3,3756$	0,0008	1,6829	Berpengaruh

	terhadap Y					Signifikan
5	Pengaruh X5 terhadap Y	0.534	$t_5=4,3515$	0,0000	1,6829	Berpengaruh Signifikan

Sumber: data primer yang telah diolah

Hasil pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh parsial dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Adequate segregation of duties* memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keamanan transaksi. Hasil yang diperoleh menunjukkan pengaruh dimensi *Adequate segregation of duties* terhadap kinerja keamanan transaksi sangat ditunjang oleh variabel/ faktor-faktor pengendalian transaksi yang lain.
2. *Proper authorization of transaction and activities* memberikan pengaruh tidak signifikan. Hasil yang diperoleh menunjukkan pengaruh dimensi *Proper authorization of transaction and activities* terhadap kinerja keamanan transaksi sangat ditunjang oleh variabel/ faktor-faktor pengendalian transaksi yang lain.
3. *Adequate documents and records* memberikan pengaruh tidak signifikan. Hasil yang diperoleh menunjukkan pengaruh dimensi *Adequate documents and records* terhadap kinerja keamanan transaksi sangat ditunjang oleh variabel/ faktor-faktor pengendalian transaksi yang lain.
4. *Physical control over the assets and records* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keamanan transaksi. Hasil yang diperoleh menunjukkan kaitan yang sangat kuat pengaruh dimensi *Physical control over the assets and records* terhadap kinerja keamanan transaksi dan ditunjang oleh variabel/ faktor pengendalian transaksi yang lain.
5. *Independent checks on performance* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keamanan transaksi. Hasil yang diperoleh menunjukkan kaitan yang sangat kuat pengaruh dimensi *Independent checks on performance* terhadap kinerja keamanan transaksi dan ditunjang oleh variabel/ faktor pengendalian transaksi yang lain.

Maka faktor *Physical control over the assets and records*(X4) dan *independent checks on performance*(X5) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keamanan transaksi, dengan melihat pada realita yang ada terhadap transaksi yang dilakukan oleh *account executive* dan kegiatan pengendalian yang terjadi pada kasus penelitian ini, bahwa kedua faktor/variabel tersebut merupakan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh *account executive* yang kemudian terdapat tingkatan pengendalian yang dilakukan oleh divisi *compliance*. Atau dengan kata lain *compliance* lebih dominan melakukan pemeriksaan terhadap kedua faktor tersebut.

## 5. Simpulan

Dengan meningkatkan pengendalian pada pelayanan penerimaan pengaduan nasabah terhadap transaksinya, pemeriksaan fisik aset atau portofolio nasabah, keamanan akan teknologi informasi dan keadaan fisik aset, serta meningkatkan pemeriksaan jejak transaksi. Yang merupakan indikator dari faktor *physical control over the assets and records* dan *independent checks on performance*, maka penerapan yang lebih baik akan menghasilkan kinerja keamanan transaksi yang lebih tinggi.

## REFERENSI

- A. Prabu Mangkunegara. 2001. *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Arens, Alvin A.; Elder, Randall J., dan Beasley, Mark S. 2006. *Auditing and Assurance Service*. Prentice-Hall, Inc. New Jersey
- Azhar Susanto. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Lingga Jaya. Bandung
- Bodnar, George H dan Hopwood, William S. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Indeks. Jakarta

- Boockholdt, J.L. 1996. *Accounting Information System : transaction processing and controls*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Budi Rahardjo. 2005. "e-Procurement Security". *Sosialisasi Keppres No. 61/2004 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah secara elektronik dan aplikasi perpajakannya*. Jakarta. 20 April 2005.
- Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commision (COSO). 2004. *Intergrated Framework-Transaction*. COSO
- Dermawan Wibisono. 2006. *Manajemen Kinerja-Konsep*. Erlangga. Jakarta
- Drucker, F Peter. 1992. *Clasic Drucker*. Bhuana Ilmu Populer. Indonesia
- Estherlita. 1999. "Peranan dokumen dan formulir sebagai salah satu bukti transaksi dalam menjamin kelengkapan penerimaan pendapatan". Universitas Katolik Parahyangan. Bandung
- Evens, Martha dan Alter. 1990. "Collecting Noun Information for Natural Language Processing Systems." *35th International Linguistic Association Conference*. New York. March.
- Fazmah A Yulianto. 2006. "Keamanan Sistem Transaksi(teori keamanan informasi)"
- Gelinas, Ulric J.; Sutton, Steve G.; dan Hunton, James E. 2005. *Accounting Information System*. 6<sup>th</sup> ed. Thomson South-Western. Ohio
- Hall, James A. 2001. *Accounting Information Systems*. Thomson South-Western. Ohio
- Hamzah Ritchi. 2007. *Jurnal Akuntansi Keuangan Vol. IV No.1 : Identifikasi Pengendalian Aplikasi Dalam Analisis Proses Bisnis*. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran. Bandung
- Henderson, Colin. 1996. *On-Line Transaction Processing System For Security Trading. L.L.P., 1300 I Street, N.W., Washington, DC 20005-3315 (United Stated)*.
- Henle. 2005. Quality of internal control procedures: Antecedents and moderating effect on organisational justice and employee fraud. From: Kirsty Rae, Nava Subramaniam. *Managerial Auditing Journal*. 2008. 23/2/104 – 124. Emerald Group Publishing Limited
- [Http://www.itgovernance.co.uk/](http://www.itgovernance.co.uk/). IT Governance Defined. \_Tanggal akses 20 juni 2009
- [Http://www.hukumonline.com/](http://www.hukumonline.com/). Lagi, Komisaris Perusahaan Sekuritas Diduga Larikan Uang Nasabah.12 januari 2009. Tanggal akses Mei 2009
- [Http://www.inilah.com/](http://www.inilah.com/). Inilah kiat memilih broker.Bayu Suta. 20 Januari 2009. Tanggal akses 20 April 2009
- [Http://www.tempointeraktif.com/](http://www.tempointeraktif.com/). Raibnya dana nasabah Sarijaya Rp 245 Miliar. Wahyudin Fahmi. 9 Januari 2009. Tanggal akses 5 April 2009
- [Http://www.kompas.com/](http://www.kompas.com/). Sarijaya Sekuritas. Riza Fathoni. 16 Januari 2009. Tanggal akses 21 April 2009
- [Http://www.detik-finance.com/](http://www.detik-finance.com/). Perusahaan Sekuritas BUMN. Desember 2008. Tanggal akses 5 April 2009
- [Http://www.ISO.org/](http://www.ISO.org/). ISO 21188:2006. Financial Transaction 2006. Tanggal akses juni 2009
- Ingewaty Wijaya. 2000. "Peranan otorisasi dalam prosedur penyaluran fasilitas kredit guna menunjang keabsahan transaksi kredit".
- Kieso, Donald E.; Weygandt, Jerry J.; dan Warfield, Terry D,. 2005. *Intermediate Accounting*. John Willey & Sons, Inc. USA
- Leni Rosantika. 2008. Pengaruh Penerapan Risk Based Internal Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Universitas Padjadjaran. Bandung
- McLeod, Raymond Jr dan Schell, George. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Indeks. Jakarta
- Mita Permata Sari. 2009. Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan Terhadap Keefektifan Penerapan *Total Quality Management*. Universitas Padjadjaran. Bandung
- Mulqueen, J.T. 1997. Majalah. Information Week, *The Business Value of Technology*. September-October
- Mulyadi. 2002. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, & Rekayasa*. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta

- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi pertama. BPFE. Yogyakarta
- Rensel, Ann D.; Abbas, M. June.; dan Rao, H. Raghav,. 2006. Private Transactions in Public Places: An Exploration of the Impact of the Computer Environment on Public Transactional Web Site Use. *Journal of the Association for Information Systems*. Vol. 7 No. 1, pp.19-51/
- Romney, Marshall B dan Steinbart, John P. 2006. *Accounting information system*. 10<sup>th</sup>. Prentice-Hall,Inc. New Jersey
- Siponen, Mikko dan Iivari, Juhani. 2006. Six Design Theories for IS Security Policies and Guidelines. *journal of the association for the IS*., Vol. 7 No. 7, pp. 445-472/
- Soehardi Sigit. 1990. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial - Bisnis - Manajemen*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata.
- Stanton, J., and Stam, K."Analysis of end user security behaviors,"*Computers & Security*(24). 2005, pp 124-133
- Stice, James dan Skousen, Fred. 2004. *Akuntansi Intermediate*.. Edisi 15. Salemba Empat. Jakarta
- Thomas, Shiby.; S. Seshadri dan R. Haritsa.; Jayant,. 1996. "Integrating Standard Transactions in Firm Real-Time Database System"
- Toppen, Roland.; Smits, Martin.; dan Ribbers, Pieter. 1998. "Financial Securities Transactions: a Study of Logistic Process, Performance Improvements". *Journal of Strategic Information Systems* 7 199–216
- Trio Handoko. 2001. "Analisis faktor kecanggihan teknologi, keamanan, rahasia, kelengkapan sistem, sumber daya manusia, investasi dan kinerja antar level organisasi didalam perusahaan yang memanfaatkan e-commerce". Progam Pascasarjana. Universitas Negeri Sebelas Maret. Surakarta
- Ulric J, Gelinas.; Allan E, Oram; dan William P, Wiggins. 1990. *Accounting Information Systems*. PWS-Kent Pub Co. USA
- Vassilakis, Costas.; Lorentzos, Nikos.; dan Georgiadis, Panagiotis,. 1998. "Implementation of Transaction and Concurrency Control Support in a Temporal DBMS". *Journal of information system*, JSTOR
- Weber, Ron. 1999. *Information System Control and Audit*. Prentice-Hall, Inc. New Jersey
- Whitten, Jeffrey L. 2005. *System Analysis and Design Method*. McGraw-Hill. 6<sup>th</sup> ed. McGraw-Hill. USA
- Wilkinson. 2000. *Accounting Information System*. John Willey & Sons, Inc. USA
- Williams, Brian K dan Sawyer, stavey C. 2003. *Using Information Technology*. Andi. Yogyakarta
- Wilson, Stephen. 1997. Certificates and Trust in Electronic Commerce, Information Management & Computer Security. *Journal IS*. 5(5) 175-181